

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Rafa Farma selama 2 minggu sejak tanggal 18 Agustus 2020 sampai dengan 29 Agustus 2020 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Calon apoteker harus mengetahui peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam pelayanan kefarmasian di Apotek, seperti melakukan pelayanan konseling kepada pasien, melakukan pelayanan resep maupun non resep, dan lain-lain.
2. Apotek merupakan wadah bagi apoteker untuk melakukan pelayanan kefarmasian kepada masyarakat, sehingga peran apoteker sangatlah besar dalam membantu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.
3. Calon apoteker juga harus memahami sistem manajemen apotek yang terdiri dari perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, dan pelaporan.
4. Calon apoteker dapat mempraktekkan secara langsung ilmu yang didapatkan dari perkuliahan selama PKPA berlangsung.
5. Calon apoteker dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktek berkaitan dengan pelayanan kefarmasian, serta mendapatkan gambaran secara nyata tentang tugas dan tanggung jawab apoteker di apotek.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Rafa Farma selama 2 minggu sejak tanggal 18 Agustus 2020 sampai dengan 29 Agustus 2020 dapat diberikan saran untuk calon Apoteker yang akan berpraktek di Apotek sebagai berikut:

1. Mahasiswa calon Apoteker perlu meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dan kepercayaan diri saat memberikan informasi kepada pasien.
2. Mahasiswa calon Apoteker sebaiknya lebih membekali diri dengan dasar pelayanan kefarmasian, undang-undang kefarmasian terbaru, manajemen apotek dan mengetahui secara garis besar efek terapi obat agar lebih siap dalam melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek.
3. Mahasiswa calon Apoteker diharapkan mampu mempelajari macam-macam obat dari berbagai kelas terapi agar wawasan dan pengetahuan yang didapatkan lebih banyak.
4. Mahasiswa calon Apoteker harus berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PKP di Apotek agar dapat memperoleh informasi yang optimal sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengelola Apotek

## DAFTAR PUSTAKA

- BPOM, 2016, *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan*, BPOM RI: Jakarta.
- BPOM, 2018, *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian*, BPOM RI: Jakarta.
- Joint National Formulary Committee, 2011, *British National Formulary. 61*, British Medical Association and Royal Pharmaceutical Society of Great Britain, London.
- Kementerian Kesehatan RI, 2019, *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotik*, Kementerian Kesehatan RI: Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI, 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 Tahun 2011 tentang Registrasi, izin Praktik, dan izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Kementerian Kesehatan RI: Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*, Kementerian Kesehatan RI: Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Kementerian Kesehatan RI: Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI, 2017, *Surat Edaran Nomor HK.02.02 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889 tentang Registrasi, izin Praktik, dan izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Kementerian Kesehatan RI: Jakarta.

- Menteri Kesehatan RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotik*, Kementerian Kesehatan RI: Jakarta.
- MIMS, 2020, MIMS Indonesia, diakses pada 10 September 2020 <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/lacto-b>.
- PIONAS, 2015, Pusat Informasi Obat Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, diakses pada 07 September 2020 <http://pionas.pom.go.id/monografi/deksklorfeniramin-maleat>.
- Republik Indonesia, 2009, *Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Presiden Republik Indonesia: Jakarta.
- Republik Indonesia, 2009, *Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*, Republik Indonesia: Jakarta.
- Sweetman, S. C., 2009, *Martindale The Complete Drug Reference 36th*, The Pharmaceutical Press, London.